BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan hasil penelitian skripsi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di Kota Padang. Didirikan oleh dua orang ulama yaitu Syekh H. Salif Tuanku Sutan dan Syekh. H. Imam Maulana pada tahun 1966 dengan sistem halaqah atau duduk bersila. Pada awal Agustus 1955, Syekh H. Salif Tuanku Sutan datang ke Batang Kabung dengan membawa murid-muridnya dari Sungai Sarik sebanyak 17 orang. Hal ini ternyata mendapat respons yang baik dari masyarakat Batang Kabung, sehingga terjadi pertambahan murid yang ingin belajar dan tidak memungkinkan lagi untuk melaksanakan pembelajaran dalam surau dengan metode halaqah, maka timbulah ide untuk mendirikan Madrasah dan didukung oleh masyarakat Batang Kabung dan dikepalai oleh ninik mamaknya Batang Kabung yaitu Syekh H. Imam Maulana Abdul Munaf Amin Al-Khatib.
2. Selama lebih kurang 63 Tahun PPMTI berdiri, selama itu pula PPMTI berusaha berkembang termasuk dalam bidang pendidikan Islam. Perkembangan PPMTI dapat dilihat dari masing-masing kepemimpinan pondok pesantren ini yaitu dalam kepeminpinan pertama PPMTI diketuai oleh Syekh H. Salif Tuanku Sutan, dalam kurun waktu 1955-

UIN IMAM BONJOL PADANG

1998, mengalami perkembangan pembaharuan tahun 1955 hingga 1963 PPMTI masih menggunakan sistem halaqah, ditahun 1963 hingga 1966 Syekh H. Salif Tuanku Sutan mencoba untuk menggunakan sistem klasikal, hal ini dikarenakan bertambahnya siswa dan hasil diskusi pada halaqah ulama PERTI Sumatera Barat yang diadakan dirumah Buya Jamaludin di Rimbo kaluang (Jalan Raden Saleh Padang), tanggal 18 Agustus 1966 Departemen Agama Kabupaten Padang Pariaman mengeluarkan surat izin pendirian Madrasah dan diresmikan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.

Pemimpin kedua PPMTI adalah Buya Jamaris Tuanku Mudo. Khalifah 1 yang ditunjuk oleh Syekh H. Salif Tuanku Sutan Untuk menggantikan posisi beliau setelah wafat. Adapun usahanya dalam perkembangan pembaharuan PPMTI dari tahun 1998-2012 yaitu membentuk managemen Madrasah yaitu tata usahanya, mencukupkan sarana dan prasarana dan menambah media pembelajaran yaitu laboratorium bahasa, dan komputer.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Pemimpin ketiga PPMTI adalah H. Buya Idris Tuanku Mudo, menantu dan khalifah kedua yang ditunjuk oleh Syekh H. Salif Tuanku Sutan. Dalam masa kepemimpinan beliau yang berlangsung dari tahun 2012 hingga saat ini adapun perkembangan pembaharuan dalam PPMTI yaitu menyempurnakan managemen pendidikan dibanding sebelumnya yaitu memandirikan administrasi pendidikan yaitu tata usaha Madrasah MA dan MTs yang sebelumnya hanya satu yaitu TU Madrasah, selain itu

juga membentuk program salafiyah setingkat MTs(SMP) dengan pelajaran agama dan pelajaran umum yang akan di UN kan saja seperti B.Indo, B.Inggris, MTK dan IPA/IPS. Program ini bertujuan guna menghasilkan santri yang lebih berkualitas

4. Adapun faktor pendukung perkembangan pembaharuan pendidikan Islam di PPMTI yaitu Peran aktif pendiri pesantren Adanya Interaksi yang baik antara Syekh, Pendidik dan santri, Dukungan dari keluarga besar H. Syekh H. Khatib Imam Maulana, orang tua santri turut mendukung dalam peraturan yang dijalankan, biaya bulanan yang lebih murah dan terjangkau serta dukungan positif tokoh masyarakat dan warga setempat dan dukungan pemerintah kecamatan maupun kota. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pola perilaku santri dan siswa yang terkadang sulit diatur, sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya pendanaan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Saran

Dari hasil penelitian skripsi ini penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan Islam terutama di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Batang Kabung, yaitu :

1. Kepada generasi penerus pemimpin/pengelola Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Batang Kabung Koto Tangah Kota Padang agar tetap mempertahankan visi dan misi PPMTI akan tetapi tidak

tertutup dengan pembaharuan pendidikan Islam yang terus berjalan hingga saat ini.

2. Kepada Pengelola PPMTI agar dapat memperbaiki manajemen pendidikan guna perkembangan PPMTI.
3. Kepada Santri dan Pengelola Pondok PPMTI batang kabung untuk meneruskan kembali tradisi lama yaitu melakukan program pengabdian masyarakat kepada santri yang sempat berjalan pada masa pemerintahan Syekh H. Salif Tuanku Sutan. Karena hal tersebut dapat menjadi ajang promosi dan pembentukan atau penguatan karakter serta ilmu santri.
4. Karena setiap tahun jumlah santriwan/santriwati yang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Batang Kabung Koto Tangah Kota Padang ini semakin meningkat, maka sarana dan prasarana perlu dilengkapi, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efesien.

UIN IMAM BONJOL
PADANG